

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Seseorang yang beragama Islam dianjurkan untuk membaca Al-Quran. Seperti halnya wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Surat Al-‘Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Dalam potongan surah tersebut mengandung pengertian umum, yaitu perintah iqra' (bacalah). Kata tersebut dipahami sebagai suruhan untuk membaca apa yang tertulis. Tetapi lebih dari itu, kata “iqra” juga mengandung arti meneliti, mengetahui ciri sesuatu atau membaca teks, baik yang tersurat atau yang tersirat dengan demikian setiap manusia dalam mengembangkan potensinya harus melalui proses pendidikan. Menurut Ibnu Khaldun di dalam kitab Al Muqadimah menunjukkan pentingnya pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya “Pendidikan Al-Qur'an menjadi fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan”.¹

¹Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha*, (Surabaya: Dar Al-Fikr, 1991), hlm. 165.

Pendidikan cinta Al-Qur'an dapat diterapkan pada kegiatan tadarus Al-Qur'an. Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca secara bersama-sama atau sendiri yang kemudian diadakan sedikit mengkaji makna isi kandungan Al-Qur'an. Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap jiwa manusia secara umum yang akan mampu menggerakkan jiwa manusia. Demikian pula terhadap jiwa anak-anak. Semakin jernih suatu jiwa, maka semakin bertambah pula kecerdasan spiritualnya. Pembiasaan kegiatan tadarus Al-Qur'an berpengaruh terhadap sikap-sikap positif karena ketika membaca Al-Qur'an di ibaratkan berkomunikasi langsung dengan Allah sang Maha Pencipta. Salah satu cara agar anak dapat dikembangkan kecerdasan spiritualnya adalah dengan membaca kitab suci Al-Qur'an serta memaknai isi kandungannya. Dengan komunikasi langsung dengan Allah dapat memberikan ketenangan jiwa yang bersifat rohani. Sehingga ketika seorang anak memiliki permasalahan mereka mampu menyelesaikan dengan karakter positif. Karakter dalam menyelesaikan masalah adalah karakter ikhlas. Menyelesaikan sebuah permasalahan dengan kepala dingin yaitu sabar, sadar, rendah hati dan yang paling utama adalah selalu mengingat akan kehadiran Allah SWT. Karakter ikhlas yang muncul dalam diri anak memiliki kebiasaan bersikap bicara jujur terhadap orang lain, mengalah dan tidak menonjol-nonjolkan emosi.

Al-Qur'an adalah *kalamullah*, firman Allah, atau perkataan Allah, yang tentu saja tidak sama dengan perkataan manusia. Membacanya pun tidak boleh sembarangan baca. Kemampuan adalah kesanggupan untuk mengingat, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada siswa berarti ada

suatu indikasi bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya. Kemampuan memiliki unsur yaitu skill (keterampilan). Keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.

Sekolah Dasar Negeri 2 Rampa Kotabaru merupakan sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013. Mayoritas siswanya adalah anak nelayan. Oleh karena itu penulis mengambil penelitian di SDN 2 Rampa Kotabaru. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang implementasi tadarus terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru dan Faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penulis menuangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI TADARUS TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SDN 2 RAMPA KOTABARU".

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.² Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penerapan yang lebih difokuskan pada membaca Al-Qur'an dengan sistem tadarus dan meneliti tentang implementasi tadarus berupa

²Tim Penyusunan Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427.

pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an dan Metode-metode kegiatan tadarus Al-Qur'an.

2. Tadarus

Kamus besar bahasa Arab kata *درس - يدرس* berarti membaca, belajar, mengajar.³ Tadarus menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dengan cara yang satu membaca Al-Qur'an dan yang lain menyimak atau mendengarkan.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "Mampu". Yang berarti "kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu".⁴ Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh siswa yang beragama islam dalam prosesnya harus dilaksanakan dengan baik sistematis dan terencana yang meliputi kefasihan melafalkan makhraj huruf, penguasaan pengetahuan tajwid serta penerapan kefasihan melafalkan tajwid praktis dalam praktek membaca Al-Qur'an.

Oleh karena itu yang dimaksud judul tersebut adalah meneliti tentang implementasi tadarus berupa pelaksanaan kegiatan tadarus Al-Qur'an dan Metode-metode kegiatan tadarus Al-Qur'an. Kemudian terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yang meliputi kefasihan melafalkan

³Sumaidi Suryabrata, *Kamus Besar Bahasa Arab*, Cet 1, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2013), hlm. 149.

⁴Tim Penyusunan Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), hlm. 05.

makhraj huruf, penguasaan pengetahuan tajwid dan penerapan kefasihan melafalkan tajwid praktis dalam praktek membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi tadarus terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi tadarus terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru?

C. Alasan Memilih Judul

1. Pentingnya implementasi tadarus terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil yang memuaskan.
2. Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena salah pelafalan dari makhrojal huruf akan mengakibatkan perubahan arti yang lain.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi tadarus terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tadarus terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi siswa SDN 2 Rampa Kotabaru agar termotivasi dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SDN 2 Rampa Kotabaru.
2. Sebagai bahan informasi kepada guru-guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pembahasan teoritis terdiri dari pengertian implementasi, pengertian tadarus Al-Qur'an, kegiatan tadarus, tujuan tadarus Al-Qur'an, pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, adab membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tadarus terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

BAB III : Metodologi penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, sampel dan populasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV : Laporan penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data.

BAB V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan Saran.